

**PEMBANGUNAN BUDAYA BELAJAR MASYARAKAT DESA
KARANGASEM KECAMATAN PLUMBON KABUPATEN CIREBON**

***DEVELOPMENT OF COMMUNITY LEARNING CULTURE
KARANGASEM VILLAGE, PLUMBON DISTRICT, CIREBON REGENCY***

**Miranti Pradipta Utami^{1*}, Abdul Azis², Aef Saeful Rohman³, Ainunnisyah
Uwiyah⁴, Almustaqim⁵, Ardhita Nur Syawaliyah⁶, Dea Yulinda⁷, Deni
Virgiawan⁸, Dwi Rara Novrita⁹, Erhayani¹⁰, Juliya¹¹, Lutfi Alpiyan¹², Lyssa
Indriyani¹³, Meitha Fauziah¹⁴, Nando Pratama¹⁵, Siti Nur'aisyah¹⁶, Venus
Gunawan¹⁷, Vina Virnanda¹⁸**

POLITEKNIK LP3I CIREBON

Jl. Tuparev No.514, Pilangsari, Kedawung Cirebon Jawa Barat 45153

Korespondensi e-mail : mputami02@gmail.com

Article History:

Received: 10 Juni 2022

Revised: 02 Juli 2022

Accepted: 27 Juli 2022

Keywords: Community
learning culture development;
Karangasem Village,
Plumbon, Cirebon Regency

Abstract: *Community service activities are expected to develop students' sense of sensitivity and social cognition. For local governments and local communities, community service activities can help accelerate the development process and form a cadre of successors to development activities.*

The service activities that we will do in Karangasem Village which has a residential area, which is divided into 6 RWs and 27 RTs. The distance from the sub-district government center is 2 Km, Distance from the district government center 16 Km Distance from the administrative center of the province of West Java 205 Km, Karangasem village has a lot of rattan MSMEs that produce various types of products every day and even export rattan handicrafts abroad.

The elected Karangasem Village Head, received and warmly welcomed our arrival, there was even an agreement to support each other for the program that we will practice in Karangasem Village which he leads in order to create a developed and prosperous society. Problem Identification: School facilities are all improvised, such as lack of equipment cleanliness, stationery for teaching, even inadequate study rooms. Lack of teaching staff, especially in Nurul Hidayah Kindergarten and Madrasah. Electricity is not yet available at the posyandu in Karangasem Village. MSMEs in Karangasem Village are not familiar with local product branding. Aims and Objectives Can help fulfill more or less cleaning facilities and learning tools to streamline teaching and learning activities (KBM). Helping become teaching staff during Thematic Service activities. Providing electricity for posyandu for the convenience of the community. Introducing how to make local branding for MSME products in Karangasem Village, especially handicrafts rattan.. Partners

involved: Head of Karangasem Village, SMAN 1 Plumbon, Posyandu staff, Kindergarten and Madrasah teacher Nurul Hidayah, early childhood teacher Sang Rasa Jati and Karangasem Village officials. Time and Location

Abstrak

Kegiatan Pengabdian diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa. Bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat, kegiatan Pengabdian dapat membantu percepatan proses pembangunan serta membentuk kader penerus kegiatan pembangunan. Kegiatan Pengabdian yang akan kami lakukan di Desa Karangasem yang memiliki luas pemukiman, dimana terbagi dalam 6 RW dan 27 RT. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan 2 Km, Jarak dari pusat pemerintahan kabupaten 16 Km, Jarak dari pusat pemerintahan provinsi jawa barat 205 Km, Desa Karangasem memiliki banyak sekali UMKM rotan yang memproduksi berbagai jenis produk setiap harinya bahkan sampai meng-ekspor kerajinan rotan ke luar negeri. Kepala Desa Karangasem terpilih, menerima dan menyambut dengan hangat kedatangan kami, bahkan ada kesepakatan untuk saling mendukung program yang akan kami praktikan di Desa Karangasem yang beliau pimpin guna mewujudkan masyarakat maju dan sejahtera.. Identifikasi Masalah : Fasilitas sekolah yang serba seadanya, seperti kurangnya alat kebersihan, alat tulis untuk mengajar, bahkan ruangan belajar yang kurang memadai. Kurangnya tenaga pengajar, khususnya di TK dan Madrasah Nurul Hidayah. Belum tersedianya listrik di posyandu Desa Karangasem. UMKM di Desa Karangasem belum mengenal branding produk local. Maksud dan Tujuan dapat membantu memenuhi sedikit banyaknya fasilitas kebersihan serta alat pembelajaran guna mengefektifkan kegiatan belajar mengajar (KBM). Membantu menjadi tenaga pengajar selama kegiatan Pengabdian Tematik berlangsung. Menyediakan listrik untuk posyandu demi kenyamanan masyarakat. Mengenalkan cara membuat branding local untuk produk UMKM Desa Karangasem, terkhususnya kerajinan rotan.. Mitra yang terlibat: Kepala Desa Karangasem, SMAN 1 Plumbon, Staff Posyandu, Pengajar TK dan Madrasah Nurul Hidayah, Pengajar Paud Sang Rasa Jati dan perangkat Desa Karangasem .

Kata Kunci: Pembangunan budaya belajar Masyarakat; Desa Karangasem, Plumbon Kabupaten Cirebon

PENDAHULUAN

Gambaran Desa Karangasem, Secara geografis Desa Karangasem merupakan Desa yang berada dilingkup Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon. Desa karangasem terdiri dari 3 dusun dengan 6 rukun warga (RW) dan 27 rukun tetangga (RT). Desa karangasem merupakan tipologi desa yang berada di dataran rendah sebelah utara lereng gunung ciremai dengan ketinggian 13.078 mdpl (diatas permukaan laut) dan suhu udara rata-rata 28C° -32C°.

Desa Karangasem mengalami perkembangan yang sangat pesat dan pada akhirnya untuk meningkatkan pelayanan pemerintah desa kepada masyarakatnya, maka Pemerintah Daerah (Pemda) melakukan pemekaran desa. Adapun Kepala Desa Karangasem hasil pemekaran

dijabat oleh Ki Kuwu Bakiyah, sedangkan untuk Desa Karangmulya adalah sebuah desa yang merupakan hasil dari pemekaran Desa Karangasem.

Pemekaran Desa Karangasem dikuatkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Cirebon, Tertanggal 1 Juni 1982 dengan *Nomor: 22/pm.024-1-pm/SK/8.*. Maka, Desa Karangasem dimekarkan menjadi dua buah desa yaitu disebelah utara jalan raya dinamakan Desa Karangasem, sedangkan di sebelah selatan jalan raya dinamakan Desa Karangmulya.

Masih banyak permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam upaya membangun dan menggali serta mengolah potensi-potensi yang ada di Desa Karangasem. Salah satunya dalam bidang pendidikan karena pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang selalu kita cari dan harus kita tingkatkan agar kita dapat selamat mengarungi kehidupan didunia ini. Adanya jenjang pendidikan dalam dunia pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mengetahui seberapa besar kemampuan yang dimiliki seseorang dalam meningkatkan kualitas hidup baik dimata Allah SWT maupun di mata manusia.

METODE

Dalam hal ini Pelaksanaan pengabdian Masyarakat KKN TEMATIK KELOMPOK 4 membantu khususnya dalam hal mengajar dan berusaha dalam meningkatkan beberapa fasilitas di desa karangasem salah satunya di TK dan Madrasah Nurul Hidayah serta Posyandu Bougenville, Desa Karangasem. Kesadaran pendidikan masyarakat Desa Karangasem sudah sangat baik dari segi pendidikan informal, formal dan non-formal dan sudah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani - rohani, kepribadian yang baik dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Salah satu bentuk aplikasi ilmu yang diperoleh mahasiswa dalam perkuliahan adalah dengan menerapkan ilmu yang telah didapat baik secara teori maupun praktik untuk dapat diterapkan pada masyarakat. Demikian pula dalam kegiatan KKN tematik ini, kami mencoba memberikan pengabdian kepada masyarakat dengan cara mempraktikkan beberapa program kerja dan kegiatan yang telah kami sesuaikan dengan tingkat kebutuhan masyarakat Desa Karangasem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan laporan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui KKN TEMATIK KELOMPOK 4 ini dibuat untuk melengkapi tugas dari mata kuliah KKN yang merupakan keterpaduan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

A.HASIL

Penerimaan dan kunjungan perdana di Desa Karangasem Pengenalan desa dan survei tempat untuk dijadikan tempat diskusi atau pos khusus diskusi kelompok



Gambar 1. Dokumentasi Penerimaan Peserta KKN Tematik LP3I

,Mengajar Madrasah nurul hidayah, Kunjungan kelompok 3 dan 8 untuk proker seminar SMAN 1 Plumbon, di ikuti Kelompok dan masyarakat



Gambar 1. Dokumentasi Kunjungan dan Kegiatan Pembelajaran di Madrasah dan TK Nurul Hidayah

Seminar di SMAN 1 Plumbon dan Posyandu dengan ibu-ibu pkk Dalam program ini mahasiswa melaksanakan kegiatan seminar. Adapun program kegiatan tersebut sesuai dengan rencana di proposal.



Gambar 3. Dokumentasi Seminar di SMAN 1 Plumbon dan Kegiatan di posyandu Bougenvil

Mengunjungi UMKM rotan , Mengenalkan cara membuat branding lokal untuk produk UMKM Desa Karangasem, terkhususnya kerajinan rotan



Gambar 1. 7 Dokumentasi Kegiatan Kunjungan UMKM di Desa Karangasem

B. PEMBAHASAN

Kurangnya Tenaga Pendidik Salah satu komponen di tingkat satuan pendidikan, kurangnya guru / tidak adanya guru sangat berpengaruh terhadap ketercapaian hasil belajar, minat belajar siswa, visi dan misi sekolah serta tujuan pendidikan pada umumnya. Dalam kegiatan KBM di TK dan Madrasah Nurul Hidayah. Sering terjadi kegiatan pembelajaran kelas rangkap, sehingga guru merasa kewalahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, mahasiswa akan membantu pelaksanaan pembelajaran di TK dan Madrasah Nurul Hidayah.

Kurangnya Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Pendidikan Informal Kesadaran masyarakat akan pendidikan Informal, Formal dan Non-Formal masih kurang, sehingga tujuan pendidikan nasional masih kurang tercapai. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi tentang pendidikan Informal, Formal dan Non-Formal.

Kurangnya Bimbingan Belajar terhadap Anak Bimbingan belajar sangatlah berperan demi mencetak prestasi siswa. Oleh karena itu, perlu adanya bimbingan belajar terhadap siswa.

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat melalui KKN TEMATIK KELOMPOK 4 di Desa Karangasem Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon di mulai pada tanggal 12 Mei 2022. Program kerja terlaksana dengan baik walaupun menghadapi kendala. Namun, hal itu tidak menjadi penghalang yang berarti, kami menjadikan semuanya sebagai sesuatu pelajaran yang berharga untuk menjadi lebih baik. Dalam setiap pelaksanaan program kerja kami selalu membagi Penanggung Jawab atau Job Description. Hal ini dimaksud untuk menjalin suatu kerja sama yang baik antar anggota kelompok

Pelaksanaan Pembelajaran Dalam program ini mahasiswa melaksanakan pelaksanaan program pembelajaran di TK dan Madrasah Nurul Hidayah. Adapun program pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana di proposal.

Kegiatan Posyandu Dalam program ini mahasiswa melaksanakan kegiatan posyandu imunisasi rutin untuk bayi dan balita di Posyandu Bougenvil Desa Karangasem. Adapun program kegiatan posyandu imunisasi rutin tersebut sesuai dengan rencana di proposal.

Seminar seputar teknologi dan kewirausahaan di SMAN 1 Plumbon. Dalam program ini mahasiswa melaksanakan kegiatan seminar. Adapun program kegiatan tersebut sesuai dengan rencana di proposal.

Kebersihan di Posyandu Bougenvil Karangasem Pada saat kelompok kami datang pertamakali di posyandu bougenvil, kami berinisiatif untuk mengadakan kebersihan

karena keadaan posyandu yang lumayan berdebu dan kebetulan akan diadakan imunisasi rutin tiap bulan untuk bayi dan balita desa Karangasem. Membersihkan ruangan posyandu, dan barang-barang yang ada didalamnya.

Mengadakan Rapat koordinasi dengan kelompok lain mendiskusikan untuk seminar di SMAN 1 Plumbon Rapat ini diadakan bertujuan agar kegiatan seminar di SMAN 1 Plumbon berjalan dengan baik dan menghindari adanya kesalahpahaman antar anggota kelompok. Mendiskusikan hal-hal yang berkenaan dengan seminar seperti kepanitiaan, barang yang dibutuhkan, biaya yang dibutuhkan, materi seminar, dan banyak lagi.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengabdian Kepada Masyarakat melalui KKN TEMATIK KELOMPOK 4 merupakan tempat bagi mahasiswa untuk belajar hidup dan mengabdikan di masyarakat. Dengan adanya KKN ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di masyarakat tidak hanya ilmu yang perlu diterapkan tetapi bagaimana cara mahasiswa menyatu dengan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil survei dan analisis Kelompok 4 Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karangasem, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon selama 14 hari bahwa masih banyak permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam upaya membangun dan menggali serta mengolah potensi-potensi yang ada di Desa Karangasem.

Salah satunya dalam bidang pendidikan karena pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang selalu kita cari dan harus kita tingkatkan agar kita dapat selamat mengarungi kehidupan di dunia ini. Adanya jenjang pendidikan dalam dunia pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mengetahui seberapa besar kemampuan yang dimiliki seseorang dalam meningkatkan kualitas hidup baik dimata Allah SWT maupun di mata manusia.

Dari kegiatan – kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Semua program dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun hal tersebut dapat diatasi. Kegiatan program KKN ini dilaksanakan pada pagi hari, siang hari serta sore hari, juga ada yang dilaksanakan di luar waktu

tersebut. Dengan terlaksananya program-program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Karangasem.

2. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak masyarakat serta adanya kerjasama antar mahasiswa yang melaksanakan KKN di Desa Karangasem. Sehingga dalam pelaksanaan KKN Mahasiswa dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
3. Mahasiswa KKN diharapkan dapat memanfaatkan potensi yang diterima selama kuliah dengan menerapkannya di lingkungan Masyarakat. Sehingga dapat menganalisa dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat.

Dengan adanya antusias yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa dalam belajar bersosialisasi, belajar bersikap dan beradaptasi dengan masyarakat Desa Karangasem yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program Pendidikan.

B. Saran

Dari hasil evaluasi pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat melalui KKN TEMATIK KELOMPOK 4 di desa Karangasem, kami dari kelompok 4 mengajukan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Pemerintahan Tingkat Desa
 - a. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang lebih memadai, untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas
 - b. Menambah tenaga pengajar di TK dan Madrasah Nurul Hidayah
 - c. Melakukan pendekatan terhadap orang tua tentang pentingnya pendidikan anak bagi keluarga dan masyarakat
2. Untuk Masyarakat Desa
 - a. Memaksimalkan peranan orang tua bagi anak
 - b. Masyarakat harus lebih menjaga kebersihan lingkungannya agar terhindar dari wabah penyakit

DAFTAR REFERENSI

Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Cirebon, Tertanggal 1 Juni 1982 dengan
Nomor: 22/pm.024-1-pm/SK/8.

<https://linktr.ee/kelompok04.karangasem>

<https://www.instagram.com/kkn04.desakarangasem/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>